

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA CERPEN YANG BERJUDUL
“MERANGKAI PRESTASI DALAM TANTANGAN”**



DISUSUN OLEH :

ALICIA ELVINA RAHMADI (XI MIPA 1 / 03)

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 3 LUMAJANG

Jalan Jenderal Panjaitan No. 79 Telp. (0334) 881057 Kode Pos 67312
Website : <https://sman3lumajang.sch.id/> email : admin@sman3lumajang.sch.id

LUMAJANG
2022/2023

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cerpen merupakan karya sastra jenis prosa fiksi yang berbentuk cerita. Cerpen atau cerita pendek merupakan jenis karya sastra yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Dari namanya, cerpen adalah bentuk sederhana dari novel. Cerpen ini merupakan karya sastra yang dikemas dengan cerita yang padat.

Cerita yang ditulis oleh penulisan cerita pendek terkadang masih kurang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar terutama dalam hal penulisan ejaan dan kalimat. Kesalahan ejaan dan penulisan kalimat oleh penulis dapat terlihat secara langsung dalam isi cerita pendek yang dibuatnya. Kesalahan ini dapat berupa pemakaian ejaan dan penulisan kalimat yang masih kurang tepat. Kesalahan penulisan disini dapat menyebabkan makna yang disampaikan penulis tidak sama dengan pembaca sehingga dapat juga memunculkan adanya kalimat yang tidak logis (tidak masuk akal)

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin menyusun karya tulis ilmiah yang diberi judul Analisis Kesalahan Ejaan dan Penulisan Kalimat pada Cerpen yang berjudul “*Merangkai Prestasi dalam Tantangan*” sebagai judul dari penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka masalah dalam makalah ini dirumuskan, bagaimana bentuk -bentuk kesalahan ejaan dan penulisan kalimat pada cerpen berjudul “*Merangkai Prestasi dalam Tantangan*” karya dari Drs.E.Luturmas.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan penelitian dalam makalah ini untuk menggambarkan bentuk – bentuk kesalahan ejaan pada cerpen berjudul “*Merangkai Prestasi dalam Tantangan.*”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Memahami berbagai kesalahan ejaan dalam karya tulis ilmiah
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
- c. Memaksimalkan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Cerpen

Cerpen atau singkatan dari cerita pendek merupakan suatu karya sastra dalam bentuk tulisan, yang memuat mengenai cerita fiksi dan dikemas seringkias mungkin. Biasanya cerpen tidak lebih dari 10.000 kata. Cerpen juga dapat kita jumpai di beberapa buku, koran, majalah, atau tabloid.

2.2 Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan situasi pembicaraan (yakni sesuai dengan lawan bicara, tempat pembicaraan, dan ragam pembicaraan) dan sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam Bahasa Indonesia seperti : sesuai dengan kaidah ejaan, punctuation, istilah, dan tata Bahasa. Bahasa yang baik dan benar memiliki empat fungsi diantaranya :1) Fungsi pemersatu kebhinnekaan rumpun dalam Bahasa dengan mengatasi batas – batas kedaerahan, 2) Fungsi penanda kepribadian yang menyatakan identitas bangsa dalam pergaulan dengan bangsa lain, 3) Fungsi pembawa kewibawaan karena berpendidikan dan yang terpelajar, 4) Fungsi sebagai kerangka acuan tentang tepat tidaknya dan betul tidaknya pemakaian Bahasa.

2.3 Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia

Dalam Bahasa tulis kita menemukan adanya bermacam – macam tanda yang digunakan untuk membedakan arti sekaligus sebagai pelukisan atas Bahasa lisan. Segala macam tanda tersebut menggambarkan perhentian antara, perhentian akhir, tekanan, tanda tanya dan lain – lain. Tanda – tanda itu dinamakan tanda baca.

Kaidah ejaan adalah keseluruhan peraturan tentang bagaimana menggunakan lambang – lambang bunyi bahasa dan bagaimana hubungan antara lambang – lambang bunyi bahasa dan bagaimanapun hubungan antara lambang – lambang bunyi tersebut (pemisahan dan penggabungannya). Secara teknis, kaidah ejaan dan tanda baca adalah aturan – aturan mengenai penulisan huruf, penulisan kata, dan penulisan tanda baca.

2.4. Logika Bahasa

Logika berbahasa berhubungan erat dengan kebenaran kalimat. Suatu kalimat dikatakan benar jika kalimat itu benar – benar melambangkan suatu peristiwa tertentu. Sebuah kalimat tentu mengandung makna. Kalimat logis merupakan kalimat yang maknanya sesuai dengan kaidah – kaidah penalaran.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen yang berjudul Merangkai prestasi dalam Tantangan yang terbit pada 20 Oktober 1997. Sumber data akan dikoreksi langsung, yaitu pemakaian ejaan dan susunan kalimatnya sehingga akan ditemukan kesalahannya

3.2. Data Penelitian

Data penelitian berupa kesalahan pemakaian ejaan (kesalahan tanda titik, kesalahan tanda koma, kesalahan huruf kapital, kalimat logis, dsb.) yang digunakan oleh penulis artikel berjudul *Merangkai Prestasi dalam Tantangan* yang terbit pada 20 Oktober 1997.

3.3. Analisis Data

Data yang ditemukan akan dianalisis dengan menjelaskan kesalahan yang terjadi dan memberikan pembetulan.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kesalahan Ejaan

4.1.1 Kesalahan Penulisan Tanda Titik (.)

Terdapat beberapa kesalahan ejaan di dalam cerpen yang telah saya analisis sehingga dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) *Jika tidak mau berhenti maka akan kulempari rumah mereka. Biar tahu rasa.*
- 2) *Nyanyian Pak Remon masih terus terdengar. Salim jadi sedih.*
- 3) *Apa yang kamu katakan itu benar. Tapi kamu harus menyadari bahwa cara itu tidak bisa mnyelesaikan masalah.*

Kesalahan penulisan tanda titik digunakan uuntuk mengakhiri kalimat. Kesalahan penulisan tanda titik biasanya terjadi ketika titik digunakan untuk mengakhiri kalimat yang belum lengkap. Perbaikan kesalahan yang bernar adalah di bawah ini :

- 1) *Jika tidak mau berhenti mka akan kulempari rumah mereka biar tahu rasa.*
- 2) *Nyayian Pak Remon masih terus terdengar, Salim jadi sedih.*
- 3) *Apa yang kamu katakana itu benar, tapi kamu harus menydari bahwa cara itu tidak bisa menyelesaikan masalah.*

4.1.2 Kesalahan Penulisan Tanda Koma (,)

Terdapat kesalah ejaan penulisan tanda koma dalam cerpen yang telah dianalisis sehingga dapat diperinci sebagai berikut :

- 1) *Sedangkan si bungsu Farida asyik membersihkan halaman rumah.*

Kesalahan penulisan tanda baca koma yaitu karena tidak menyambungkan unsur- unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Tanda koma, tidak dipakai pada belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat, tanda koma juga tidak digunakan diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya. Perbaikan kesalahan yang benar adalah :

- 1) *Sedangkan si bungsu Farida, asyik membersihkan halaman rumah.*

4.2 **Logika Bahasa**

Logika berbahasa berhubungan erat dengan kebenaran kalimat. Suatu kalimat dikatakan benar jika kalimat itu benar-benar melambangkan suatu peristiwa tertentu. Sebuah kalimat tentu mengandung makna. Kalimat yang logis merupakan kalimat yang maknanya sesuai dengan kaidah-kaidah penalaran. Dalam cerpen *Merangkai Prestasi dalam Tantangan* sudah terdapat logika berbahasa, seperti contoh berikut.

- 1) *Apa yang kamu katakan itu benar. Tapi kamu harus menyadari bahwa cara itu tidak bisa menyelesaikan masalah.*

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di dunia. Karena, dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan masyarakat. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam Berbahasa Indonesia itu meliputi beberapa hal diantaranya : tata bunyi (fonologi), tata bahasa (kalimat), kosa kata, ejaan, makna, pemakaian kalimat efektif, dan sebagainya. Dalam penelitian kali ini kita dapat mengetahui bahwa dalam penulisan sebuah karya tulis ilmiah tidak akan luput dari kesalahan. Kesalahan dalam hal ejaan, tanda baca, huruf kapital, bahkan kesalahan pada kalimat tidak logis. Kesalahan – kesalahan ini dapat terjadi ketika suatu karya tidak didasarkan pada kaidah kebahasaan.

5.2. Saran

Dalam penulisan suatu karya ilmiah ada baiknya kita menerapkan berbagai kaidah – kaidah kebahasaan yang ada sehingga kesalahan dalam penulisan karya ilmiah dapat dikurangi. Ada baiknya kita bisa menggunakan kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar mulai dari sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan da Kebudayaan. 2020. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Perum Balai Pustaka.

----- 2022. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Keraf Gorys,2004. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.

Soedjito.2020 (a). *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung : Remaja Rosda karya

----- 2020 (b). *Kalimat Efektif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.